

**KONSEP KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*****THE BASIC CONCEPTS OF THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM*****Muhammad Rafiqi Damanik<sup>1</sup>, Rayyan Firdaus<sup>2</sup>**

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Email : [muhammad.220420145@mhs.unimal.ac.id](mailto:muhammad.220420145@mhs.unimal.ac.id)<sup>1</sup>, [rayyan@unimal.ac.id](mailto:rayyan@unimal.ac.id)<sup>2</sup>

## Article history :

Received : 28-11-2024

Revised : 30-11-2024

Accepted : 03-12-2024

Published: 05-12-2024

**Abstract**

*The purpose of this research is to study the basic concepts of accounting information systems, and you are expected to be able to explain these basic concepts of accounting information systems. More specifically, after reviewing and studying this article, you are expected to be able to clearly explain the following: 1. a general description of systems, information, accounting, and accounting information systems; 2. the reasons for studying accounting information systems*

**Keywords:** *basic concepts and descriptions of accounting information systems*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari konsep-konsep dasar dari sistem informasi akuntansi, Anda diharapkan mampu menjelaskan konsep-konsep dasar sistem informasi akuntansi tersebut. Secara lebih terperinci, setelah melihat dan mempelajari artikel ini, Anda diharapkan akan dapat menjelaskan dengan lugas hal hal berikut: 1. deskripsi umum sistem, informasi, akuntansi, dan sistem informasi akuntansi; 2. alasan mempelajari sistem informasi akuntansi;

**Kata kunci :** konsep dasar dan deskripsi umum sistem informasi akuntansi

**PENDAHULUAN**

Dalam suatu lingkup organisasi , adanya informasi sangat membantu dan memiliki peran besar bagi para pengambil keputusan dalam memberikan panduan terbaik tentang seperti apa suatu hal terjadi dan solusi apa yang dapat dan tepat untuk diterapkan . Semakin detail dan jelas suatu informasi tentu akan lebih memudahkan penggunaannya, di samping kriteria kualitas informasi yang diberikan harus baik.

Namun, informasi terkadang dapat menjerumuskan penggunaannya. Oleh karena itu, informasi harus tersistematisasi dan keandalan harus dipastikan. begitu juga dengan informasi akuntansi yang berguna untuk pengambilan keputusan keuangan. Selama bertahun-tahun, akuntansi telah diakui sebagai salah satu sistem informasi yang cukup terorganisir. Saat ini, laporan dan ikhtisar akuntansi menunjukkan keluaran sistem informasi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam berbagai proses pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan.

Sistem informasi yang dikelola dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat jika mereka dapat menggunakan teknologi informasi dalam proses pengelolaannya. Ini akan memberikan banyak manfaat karena kelebihan teknologi informasi, seperti membuat proses manual menjadi lebih



otomatis. Sistem informasi manual yang telah ada sebelumnya mulai dipadukan dan diintegrasikan dengan teknologi pendukung. Ini pasti akan berdampak besar pada standar kinerja perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan jenis penelitian *literature research*, yakni penelitian yang semua data-datanya berasal dari buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem metode bunga dan sistem bagi hasil. Jenis data pada penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh berbagai instansi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analitik, yaitu metode penelitian dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua data yang sudah diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Umum Sistem, Inofrmasi, Akuntansi, Dan Sistem Informasi Akuntansi**

#### **1. Sistem**

Romney (2015) berpendapat bahwa sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Dia juga berpendapat bahwa perusahaan adalah sebuah sistem yang terdiri atas beberapa departemen yang bertindak sebagai subsistem yang membentuk sistem perusahaan tersebut. Sementara itu, pendapat lain mengatakan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan serta berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Kamus Teknologi dan Informasi, 2009).

Sistem adalah kumpulan subsistem, komponen, atau elemen yang bekerja sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya. Sistem komputer adalah contohnya. Dalam kebanyakan kasus, komputer akan berfungsi jika terdiri dari beberapa komponen berikut:

- a. *Processor* (sebagai pemroses data)
- b. *Memory* (sebagai tempat penampungan data sementara)
- c. *Monitor* (sebagai media untuk menampilkan output data yang sudah diproses)
- d. *Keyboard* (sebagai media untuk peng-input-an data interaksi antara manusia dan computer)

Keempat komponen tersebut saling berhubungan dan memiliki tugas dan fungsi yang jelas. Jadi, jelas bahwa sistem terdiri dari komponen-komponen yang bekerja sama dan tidak boleh hilang atau rusak. Jika salah satu dari komponen ini hilang atau rusak, kerja sistem akan terhenti dan tujuan sistem tidak pernahakan tercapai.

#### **b. Data**

Romney (2015) berpendapat bahwa data adalah fakta yang dikumpulkan, dicatat, disimpan, dan diproses oleh sebuah sistem informasi. Perusahaan butuh untuk mengumpulkan beberapa macam data agar dapat menjalankan kegiatan bisnisnya, seperti lokasi aktivitas bisnis berlangsung, sumber daya yang memengaruhi aktivitas perusahaan, dan personel yang terlibat dalam aktivitas tersebut. Sebagai contoh, perusahaan butuh data mengenai penjualan (tanggal,



total penjualan), barang terjual (barang atau jasa, jumlah barang terjual, harga per unit), dan personel yang terlibat (pelanggan, penjual).

### c. Informasi

Informasi adalah hasil dari fakta dan data yang relevan yang diproses untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan membantu mereka membuat keputusan. Sebagai contoh, seorang calon investor yang berniat membeli saham PT X berusaha mencari informasi selengkap-lengkapnyanya dengan mengumpulkan data tentang kinerja perusahaan sebelumnya serta rencana pelaksanaan perusahaan.

### d. Akuntansi

Namun, Komite Terminologi dari *American Institute of Certified Public Accountants* mendefinisikan akuntansi sendiri sebagai suatu seni mencatat, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan transaksi dalam mata uang dengan cara yang signifikan dan satuan, yang sebagian besar memiliki sifat keuangan, dan kemudian menginterpretasikan hasilnya.

Menurut Kiesodkk (2010), akuntansi adalah sebuah proses yang terdiri atas tiga aktivitas, yaitu identifikasi, pencatatan, dan pengomunikasian. Dalam proses identifikasi ini, terjadi proses pengumpulan dan pemilahan bukti-bukti dari aktivitas ekonomi yang relevan.

### e. Jenis Jenis Sistem Informasi

Secara umum, sistem informasi dibagi menjadi dua kategori: sistem informasi akuntansi (SIA) dan sistem informasi manajemen (SIM). Perbedaan antara SIA dan SIM terletak pada konsep transaksi, yang diproses oleh sistem informasi sebagai suatu unit kerja.

Dua kategori transaksi adalah sebagai berikut :

- 1) Transaksi finansial—peristiwa ekonomi yang berdampak langsung pada aset dan modal perusahaan dan dicatat dalam neraca dan dapat diukur dalam ukuran moneter
- 2) Transaksi nonfinansial—peristiwa yang berdampak langsung atau tidak langsung pada perusahaan, tetapi tidak dicatat dalam neraca dan tidak diukur dalam ukuran moneter. Contoh transaksi nonfinansial adalah penambahan supplier baru dengan data yang disesuaikan.

SIM memproses transaksi nonfinansial yang tidak diproses oleh SIA. Manajemen seringkali membutuhkan informasi yang tidak diproses oleh kapasitas SIA. Contoh aktivitas yang dilakukan SIM adalah portfolio management systems, capital budgeting systems, market analysis, product analysis, warehouse organization and scheduling, delivery scheduling, job skill tracking system, employee benefits system, dan sebagainya

Subsistem SIA mengelola operasi baik finansial maupun non-finansial. memiliki dampak langsung pada proses transaksi keuangan. Contoh dari ini adalah pembaruan data terkait perubahan informasi konsumen dan karyawan. Meskipun secara teknis ini adalah transaksi non-keuangan, modifikasi yang disebutkan menyiratkan sebuah transformasi. menyediakan informasi penting untuk proses penjualan atau administrasi kepada pelanggan atau karyawan.



## **f. Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Bodnar dan Hopwood (2012), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan alat yang dirancang untuk mengubah data, termasuk data keuangan, menjadi informasi. Untuk kepentingan pengambilan keputusan, data yang dihasilkan akan digunakan dalam berbagai bentuk.

Namun, menurut Wilkinson (2000), sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi. Sistem ini memperhitungkan dampak yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi oleh peristiwa di dalam atau di luar organisasi.

Perubahan ini akan dilakukan oleh para pengambil keputusan dengan menggunakan data yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, baik secara manual maupun komputerisasi. Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi adalah bagian dari sistem informasi manajemen yang bertanggung jawab untuk mengawasi data transaksi dari semua aktivitas yang dilakukan. Seluruh data organisasi, baik keuangan maupun nonkeuangan, dikelola dalam sistem informasi manajemen. Ini membantu seluruh tingkat manajemen, termasuk manajemen puncak, menengah, dan bawah, membuat keputusan. Namun, informasi yang diberikan oleh sistem informasi akuntansi mencakup informasi yang lebih berkaitan dengan aspek keuangan dari transaksi yang diproses oleh organisasi.

Menurut Romney (2015), sistem informasi akuntansi terdiri dari enam bagian:

Menurut Romney (2015), sistem informasi akuntansi terdiri dari enam bagian: 1. orang yang menggunakan sistem; 2. prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data; 3. data yang berkaitan dengan aktivitas organisasi dan bisnis; 4. perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data; 5. infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam SIA; dan 6. aplikasi yang digunakan untuk memproses data.

SIA dapat memenuhi tiga fungsi bisnis utama berikut dengan bantuan enam komponen tersebut.

1. mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang tindakan personel, sumber daya, dan organisasi. Berulang kali, organisasi menjalankan sejumlah proses bisnis, seperti menjual atau membeli bahan baku mentah
2. Mengubah data menjadi informasi membantu manajemen merencanakan, mengeksekusi, dan mengendalikan aktivitas, sumber daya, dan personel
3. Memberikan kontrol yang cukup untuk menjamin keamanan data dan aset organisasi.

Secara umum, sistem informasi akuntansi dibagi menjadi lima siklus atau subsistem utama:

1. Sistem informasi pendapatan—barang dan jasa dijual dengan pembayaran tunai atau nontunai untuk dibayar pada masa yang akan datang
2. Sistem informasi pengeluaran—perusahaan membeli barang untuk dijual kembali atau bahan mentah untuk digunakan dalam proses produksi
3. Sistem informasi produksi—barang dan jasa dijual dengan pembayaran tunai atau nontunai untuk dibayar pada masa yang akan datang



4. Sistem informasi penggajian/sumber daya manusia adalah siklus yang menjelaskan perekrutan, pelatihan, kompensasi, evaluasi, promosi, dan penghentian karyawan.
5. Sistem informasi pelaporan adalah siklus di mana perusahaan menjual saham perusahaan kepada investor dan meminjam uang, dengan investor dibayar dengan dividen dan bunga dibayar dari hasil pinjaman.

#### **g. Rantai Nilai ( *Value Chain* )**

Suatu penambahan nilai pada suatu produk akan didapatkan dengan mengerjakan suatu rangkaian aktivitas yang disebut *value chain* ( rantai nilai ) (Porter, 1985). Dan aktivitas aktivitas yang ada di dalam *value chain* ini terdiri atas aktivitas primer dan aktivitas pendukung.

Aktivitas primer sebagai berikut

- 1) *Inbound logistics*  
Bahan baku, yang merupakan komponen utama dari suatu produk, diterima, disimpan, dan didistribusikan.
- 2) *Operasional*  
Mengubah bahan baku menjadi barang atau jasa adalah proses transformasi.
- 3) *Outbound logistics*  
Aktivitas distribusi barang atau jasa pada konsumen.
- 4) *Marketing & sales*  
Suatu kegiatan memasarkan dan menarik konsumen untuk selalu kembali dan membeli barang atau jasa pada perusahaan yang kita jalankan
- 5) *Service Aktivitas*  
Poin ini adalah pendukung pasca penjualan (*post-sales*) yang diberikan pada konsumen, seperti reparasi dan fungsi *maintenance*.

Support activities sebagai berikut

1. *Firm infrastructure* Infrastruktur pendukung yang ada pada perusahaan yaitu berupa akuntan, pengacara, dan administrasi, termasuk juga kedalam sistem informasi akuntansi perusahaan.
2. *Human resources* (SDM) Bertanggung jawab atas perekrutan dan mempekerjakan karyawan, pelatihan, kompensasi, dan pembayaran hak karyawan.
3. *Technology Aktivitas*  
Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan produk atau layanan, seperti penelitian dan pengembangan serta pengembangan situs web.
4. *purchasing*  
Akuisisi sumber daya (seperti bahan dasar, inventaris, dan aset tetap) yang diperlukan untuk mendukung kegiatan utama (*primary activities*).  
Teknologi informasi dapat memiliki dampak signifikan secara efektif. dan efektif dalam membantu solusi rangkaian aktivitas *value chain* Tindakan *value chain* entitas dapat terkait dengan *value chain stakeholder* lainnya. Pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam *value chain*, seperti konsumen, pemasok, dan distributor. Misalnya, logistic keluar ( *outbound logistics* ) di perusahaan pemasok akan berhubungan dengan *inbound logistics*. bersama dengan *inbound logistics* dari perusahaan pembeli.



## **h. Motivasi Dalam Mempelajari Sistem Informasi Akuntansi**

Singkatnya, sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan prosedur dan struktur yang berbasis teknologi informasi yang bekerja sama untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Tentu saja, sistem informasi akuntansi sebagai komponen sistem informasi harus memberikan nilai kepada penggunanya. Sistem informasi seharusnya menjadi investasi, bukan beban bagi perusahaan.

Peran sistem informasi dalam menciptakan nilai, yaitu untuk meningkatkan hal berikut:

- 1) efisiensi,
- 2) keakuratan dan kekinian (up-to-date) catatan perusahaan,
- 3) kualitas produk dan jasa,
- 4) kualitas perencanaan (penyusunan anggaran) dan pengendalian

Memperoleh hasil yang semaksimal mungkin dengan pengorbanan yang seminimal mungkin adalah tujuan utama setiap perusahaan dalam aktivitas operasinya. Dengan mempelajari sistem, seseorang dapat mengetahui proses-proses yang ada di dalam suatu perusahaan, memahaminya, dan mengidentifikasi proses mana yang tidak bekerja dengan baik. Ini akan memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan meningkatkan keefektifan sistem.

Adapun tujuan pengembangan sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada perusahaan;
2. Meningkatkan sistem informasi yang ada, baik dari segi kualitas, akurasi, maupun struktur; dan
3. Meningkatkan kontrol akuntansi dan verifikasi internal, dengan tujuan meningkatkan keandalan informasi akuntansi dan memberikan catatan lengkap tentang tanggung jawab dan perlindungan.
4. Menurunkan biaya klerikal dan menjalankan catatan akuntansi

Beberapa keuntungan menggunakan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas dan biaya produk dan jasa yang dihasilkan.
3. Meningkatkan efisiensi.
4. Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan.
5. Membagi pengetahuan.
6. Meningkatkan efisiensi kerja di bidang keuangan.

Proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi disebut kompleks dan mencakup beberapa tahap seperti, identifikasi masalah, pengumpulan dan interpretasi data, evaluasi metode untuk menyelesaikan masalah, pemilihan teknik yang paling efektif, dan penerapan solusi. Kehadiran SIA dapat mempermudah semua tahap pengambilan keputusan.



Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diimplementasikan oleh SIA untuk meningkatkan pengambilan keputusan di dalam organisasi:

1. Mengidentifikasi situasi tertentu yang memerlukan tindakan manajemen. Sebagai contoh, laporan biaya yang sangat berbeda dapat mendorong manajemen untuk melakukan investigasi dan mengambil tindakan koreksi jika diperlukan.
2. Ini juga dapat menurunkan ketidakpastian dalam organisasi dan memberi mereka dasar untuk memilih tindakan alternatif yang harus diambil oleh manajemen.
3. Menyimpan informasi tentang hasil keputusan sebelumnya untuk SIA dapat menggunakannya untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di masa depan.
4. Memberikan informasi aktual dan akurat pada saat yang tepat. Sebagai contoh, toko retail dapat menggunakan sistem informasi yang memiliki banyak data tentang informasi penjualan dari berbagai cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Sistem informasi ini memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi penjualan dengan cepat.
5. Analisis data penjualan untuk menentukan produk mana yang diminati masyarakat, sehingga manajemen dapat mempertimbangkan untuk menambah stok produk.

Beberapa pihak yang dapat menggunakan informasi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Bagian eksternal: pelanggan, pemasok, pemegang saham, entitas pemerintah, dan auditor;
2. Bagian internal: manajemen dan karyawan. SIA menyediakan informasi kepada manajemen dengan melakukan operasi tertentu pada data sumber. Ini juga mempengaruhi hubungan antara organisasi perusahaan dan lingkungannya.

Dua kategori informasi akuntansi yang dihasilkan oleh SIA adalah sebagai berikut

1. Informasi akuntansi keuangan, yang mencakup informasi tentang transaksi perusahaan dalam laporan keuangan yang diberikan kepada pihak eksternal; dan
2. Informasi akuntansi manajemen, yang mencakup informasi yang membantu manajemen membuat keputusan akuntansi.

## **KESIMPULAN**

Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen, yaitu, elemen-elemen yang berkolaborasi satu sama lain dengan tujuan bersama untuk mencapai tujuan yang sama. memproduksi hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi adalah produk dari pengelolaan data dan data nyata. relasional, disusun sedemikian rupa sehingga sesuai dengan kebutuhan spesifik. pengguna, dan yang dapat membantu pengguna dalam menangkap data. hasil. Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan lain-lain. pengikhtisaran dalam istilah-istilah yang signifikan dan moneter yang disatukan tentang operasi-operasi yang, sebagian besar, memiliki karakter ekonomi yang kemudian hasilnya diinterpretasikan. Individu dengan pengetahuan dalam akuntansi sangat penting untuk pekerjaan. mengidentifikasi kebutuhan spesifik yang harus disajikan dalam aplikasi sistem. konstruksi data administrasi. Sistem informasi manajemen (SIA) adalah sekumpulan aturan dan teknik yang berbasis teknologi informasi yang bekerja sama untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi para pemangku kepentingan. Berikut adalah beberapa keuntungan menggunakan sistem informasi



akuntansi. 1). Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk melaksanakan aktivitas utama dalam rantai nilai secara efektif dan efisien. Memberikan informasi yang tepat dan tepat waktu untuk melaksanakan aktivitas utama dalam rantai nilai secara efektif dan efisien. 2). Meningkatkan kualitas dan biaya produk serta layanan yang dihasilkan. Meningkatkan kualitas dan biaya produk serta layanan yang dihasilkan. 3). Meningkatkan efisiensi. Meningkatkan efisiensi. 4). Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan. Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan. 5). Berbagi pengetahuan. Berbagi pengetahuan. 6). Meningkatkan efisiensi kerja di departemen keuangan. Meningkatkan efisiensi kerja di departemen keuangan. Bagian eksternal dan internal eksternal adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Bandung: Abdi Sistematika

Bentley, L.D., & Whitten, J.L. (2007). *System analysis and design for the global enterprise* (edisi ketujuh). New York:

Bodnar, G., & Hopwood, W.S. (2012). *Accounting information systems* (edisi ke-11). New Jersey: John Wiley & Sons Inc.

John Wiley & Sons.

Kieso, D.E., dkk. (2010). *Accounting principles* (edisi ke-10). New Jersey:

McGraw-Hill Companies, Inc.

Mulyani, S. (2009). *Sistem informasi manajemen rumah sakit: analisis dan perancangan*.

New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Porter, M.E. (1985). *Competitive advantage*. New York: The Free Press.

Prentice-Hall Inc.

Prentice-Hall Inc.

Romney M.B., & Steinbart, P.J. (2015). *Accounting information systems* (edisi ke-10). New ersey:

Romney M.B., & Steinbart, P.J. (2015). *Accounting information systems* (edisi ke-10).

Wilkinson, J.W.C, dkk. (2000). *Accounting information systems: essential concepts and application*. New Jersey: